

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keterandalan laporan keuangan dengan studi kasus pada satuan kerja perangkat daerah di Kabupaten Kotawaringin Barat. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu: pemahaman standar akuntansi pemerintah basis akrual, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan kapasitas sumber daya manusia. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu keterandalan laporan keuangan daerah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diambil langsung dari sumbernya. Objek penelitian ini yaitu 28 satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat yang berjumlah 84 Responden. Responden pada penelitian ini yaitu satu kepala sub bagian keuangan dan dua staf sub bagian keuangan pada setiap instansi tersebut. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert 1-5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan daerah. Tidak berpengaruhnya pemanfaatan teknologi informasi di Kabupaten Kotawaringin Barat dikarenakan sebagian besar satuan kerja perangkat daerah masih terdapat permasalahan pada koneksi atau jaringan internet yang terhubung pada unit kerja serta kekurangan unit komputer dalam menjalankan tugas bidang keuangan daerah, selain itu masih kurangnya pengetahuan dalam menggunakan perangkat lunak (*software*). Sedangkan pemahaman standar akuntansi pemerintah basis akrual, sistem pengendalian intern, dan kapasitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen keterandalan laporan keuangan daerah pada satuan kerja perangkat daerah di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Kata kunci: pemahaman standar akuntansi pemerintah basis akrual, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, kapasitas sumber daya manusia, keterandalan laporan keuangan daerah.